

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan mengenai data simpanan, pinjaman dan pendapatan pada Koperasi BMT – UGT Sidogiri Cabang Binuang.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Koperasi BMT – UGT Sidogiri Cabang Binuang yang berlokasi di Jl. Raya Timur RT.002 RW.001 Kel. Binuang Kec. Binuang Kab. Tapin Prov. Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sesuatu yang diteliti baik orang, lembaga organisasi maupun benda yang memiliki data tentang variabel-variabel yang bersangkutan (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet XIII, 2011). Dalam penelitian ini subjek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber/informan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah Kepala Koperasi BMT – UGT Sidogiri Cabang Binuang yang membuat dan menyusun laporan keuangan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pokok dalam suatu penelitian, yaitu keseluruhan dari keadaan subjek penelitian yang menjadi sasaran dan pusat perhatian dalam penelitian (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet XIII, 2011). Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Koperasi BMT – UGT Sidogiri Cabang Binuang tahun buku 2017 – 2019.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan yang akan diolah dan berisi fakta-fakta atau keterangan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini penulis

menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik individu maupun lembaga, seperti pengisian kuesioner. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau secara tidak langsung yang telah diolah dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer.

Data primer diperoleh melalui angket dengan pihak-pihak yang terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti gambaran umum organisasi, struktur organisasi, dan aktivitas-aktivitas keuangan. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa dokumen laporan keuangan Koperasi BMT – UGT Sidogiri Cabang Binuang tahun buku 2017 – 2019 yang sudah disampaikan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan profil Koperasi BMT – UGT Sidogiri Cabang Binuang serta literatur yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada dan relevan berisi data-data yang diperlukan untuk dijadikan sebagai sumber penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana penulis dapat memperoleh subjek data. Sumber data yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan data dan informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu Sekretaris Koperasi BMT –

UGT Sidogiri Cabang Binuang yang membuat dan menyusun laporan keuangan.

- b. Dokumentasi, yaitu data-data yang mengandung informan penjelasan dan keterangan serta pemikiran yang masih aktual dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa data tertulis dan publikasi tentang gambaran umum koperasi dan laporan keuangan secara keseluruhan Koperasi BMT – UGT Sidogiri Cabang Binuang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Observasi, merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung di lapangan untuk melihat kegiatan yang diteliti (Suwarno, 2006, hal. 206). Observasi disini adalah laporan tahunan pada Koperasi BMT – UGT Sidogiri Cabang Binuang yang bersangkutan, sehingga nantinya akan memperoleh data yang dibutuhkan.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan media foto, video, dokumen, dan surat-surat resmi yang berhubungan dengan penelitian dan telah di dokumentasikan oleh perusahaan yang bersangkutan (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet XIII, 2011). Dalam teknik pengumpulan data melalui

dokumentasi ini saya akan meminta data laporan keuangan Koperasi BMT – UGT Sidogiri Cabang Binuang pada tahun buku 2017 – 2019 yang bisa dijadikan acuan dalam meneliti seberapa pengaruhnya simpanan dan pinjaman koperasi terhadap pendapatan koperasi baik secara parsial maupun simultan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Coding

Data coding atau koding data merupakan suatu proses penyusunan data mentah secara sistematis ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data (komputer).

b. Enterning Data

Data Enterning merupakan proses pemindahan data yang telah diubah kedalam kode angka ke dalam komputer.

c. Cleaning Data

Data Cleaning merupakan proses pengecekan untuk memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke komputer sudah sesuai dengan informasi yang sebenarnya.

d. Output Data

Data output merupakan tahap penyajian hasil pengolahan data dengan bentuk yang mudah dibaca dan lebih menarik.

e. Analyzing Data

Analisis data merupakan tahap akhir dalam penelitian , tahap ini mengharuskan peneliti untuk menginterpretasikan data yang sudah ada diperoleh selama pengumpulan data dilapangan, untuk menganalisis data ini peneliti perlu menggunakan beberapa alat uji statistik dengan kebutuhan. (Martono, 2011, hal. 144)

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiono, 2003, hal. 142)

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Regresi Linier Berganda. Dimana diharapkan dapat menghasilkan analisa yang baik serta mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen (simpan pinjam) terhadap variabel dependen (pendapatan) di koperasi BMT – UGT Sidogiri cabang Binuang. Analisis yang diperoleh menggunakan SPSS dan data sekunder. (Hasan, 2010, hal. 29)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah simpan pinjam pada Koperasi BMT-UGT Sidogiri dan variabel terikat adalah pendapatan koperasi pada Koperasi BMT-UGT Sidogiri. Untuk variabel bebas diberikan simbol X dan untuk variabel terikat diberikan simbol Y. Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya indikator dalam sebuah variabel, untuk mengukur atau membatasi penelitian yang akan diteliti. Berikut adalah indikatornya.

Tabel 3.1

Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
X Simpan Pinjam	<ul style="list-style-type: none"> • X₁ Simpanan Syariah • X₂ Pinjaman Syariah
Y Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan dari penghasilan koperasi • Pendapatan dari simpanan dan pinjaman koperasi

Sumber: Koperasi BMT – UGT Sidogiri Cabang Binuang

Dalam menentukan perbandingan atau melihat berapa besar pengaruhnya dalam penelitian ini penulis melihat dari nilai signifikan uji T, uji F dan uji R². Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai

kekuatan hubungan/ pengaruh antara dua variabel, kriterianya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 3.2

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan / Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Metodologi Penelitian Bisnis. (Sugiono, 2003, hal. 183)

Adapun model persamaan yang dipakai dalam penelitian ini dapat ditulis dalam bentuk Linier sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel (X) dan data variabel (Y) pada korelasi yang dihasilkan. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk

menguji normalitas data antara lain uji Chi-Kuadrat, uji Lilliefors dan uji Kolmogorov-Smirnov. (Janie, 2012, hal. 35)

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai cut off yang umum digunakan adalah tolerance mendekati 1 dengan nilai VIF disekitar angka 1. (Santoso, 2000, hal. 206). Menghitung VIF untuk koefisien dari variabel independen menggunakan rumus:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika tetap varian dan residual satu pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya

heterokedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen).

4) Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel X (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel Y (terikat) dengan cara membandingkan probabilitas tingkat signifikansi hasil output dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan.

Rumus uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank (sample)

Hipotesis Statistik :

- a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

- b) $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria Pengujian Hipotesis :

- a) H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k-1$
- b) H_a diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$

Untuk contoh kriteria SPSS dibawah berlaku hipotesis statistik sebagai berikut:

- a) $H_0 =$ Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau $H_0 : b_i = 0$ artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.
- b) $H_a =$ Hipotesis alternatif (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_a : b_i \neq 0$ artinya variabel tersebut merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

5) Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

terikat dengan cara membandingkan probabilitas tingkat, signifikansi hasil output dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan. (Santoso, 2000, hal. 206)

Rumus uji f yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Hipotesis :

- a) H_0 = Tidak ada pengaruh antara jenis kebutuhan dan nilai barang jaminan terhadap tingkat pembelian jasa
- b) H_a = Ada pengaruh antara jenis kebutuhan dan nilai barang jaminan terhadap tingkat pembelian jasa

Kriteria Pengujian Hipotesis :

- a) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b) Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Untuk contoh kriteria SPSS dibawah berlaku hipotesis statistik sebagai berikut :

- a) H_0 = Hipotesis H_0 yang hendak diuji adalah apakah parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

- b) H_a = Tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik

1) Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menghubungkan satu variabel ke variabel yang lain, yang mana variabel dependen dipengaruhi variabel independen bila variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilainya). (Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan

Analisis Data Sekunder, 2010, hal. 146) Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung persamaan regresi berganda.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

a = Konstanta

β = Angka arah koefisien regresi

X_1 = Simpanan

X_2 = Pinjaman

e = Standart error

Kriteria Pengujian:

Apabila nilai variabel X_1 dan X_2 ditingkatkan 100% maka nilai Y meningkat sebesar nilai pada tabel B pada hasil metode regresi linier berganda.

2) Koefisien Determinasi (R – Square)

Koefisien determinasi (R – Square) adalah ukuran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan yang diperoleh. Koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen yang

terdapat di dalam persamaan terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi dapat dicari dengan memangkatkan dua dari koefisien korelasinya. (Algifari, 1997, hal. 140)

Berdasarkan uraian tersebut maka koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi